

## ABSTRAK

**Alif Dimas Santoso**, *Manajemen Strategi Kementerian Agama Kota Depok Dalam Mengatasi Pembatalan Haji*

Peningkatan angka permohonan pembatalan haji pada masa pasca pandemi covid 19 di Kementerian Agama Kota Depok yang meningkat dan berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis dan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajemen strategi Kementerian Agama Kota Depok dalam mengatasi pembatalan haji pasca pandemi covid 19 ” untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan strategi apa yang digunakan untuk mengatasi pembatalan pemberangkatan haji dan umrah pasca pandemi yang terdapat di Kementerian Agama Kota Depok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi strategi kementerian agama bidang Penyelenggara Haji dan Umrah dalam mengatasi pembatalan haji pasca pandemi covid 19, implementasi strategi kementerian agama bidang Penyelenggara Haji dan Umrah dalam mengatasi pembatalan haji pasca pandemi covid 19, evaluasi strategi kementerian agama bidang Penyelenggara Haji dan Umrah dalam mengatasi pembatalan haji pasca pandemi covid 19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategi menurut Fred R David yang memiliki tiga tahapan yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang mana memiliki tujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan menganalisis suatu hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa formulasi, implementasi serta evaluasi yang dilakukan. Perumusan strategi di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Depok dimulai dengan merumuskan visi dan misi yang sejalan dengan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan metode SWOT. Implementasi strategi yang kemudian ditetapkan adalah melakukan observasi dan sosialisasi terhadap calon jamaah haji yang berencana membatalkan haji mereka. Melalui strategi defensif dan pendekatan yang berfokus pada penguatan sumber daya manusia serta budaya kerja yang kuat, Kementerian Agama Kota Depok berharap dapat mengelola dan mengurangi dampak peningkatan permohonan pembatalan haji setelah pandemi, sesuai dengan tujuan penyelenggaraan haji yang ideal. Evaluasi strategi yang dilakukan secara berkala oleh Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Depok telah menunjukkan hasil positif dalam menghadapi lonjakan pembatalan haji akibat pandemi. Data yang diambil pada tahun 2024 menunjukkan penurunan jumlah permohonan pembatalan haji, menandakan bahwa strategi yang telah diterapkan efektif dalam mengatasi masalah tersebut.

**Kata Kunci : Manajemen Strategi, Kementerian Agama, Pembatalan Haji**